

## ABSTRAK

NAZLA ALLIYA MUHAROM. 021120261. Pengujian *Model Three Factor Fama-French* Dalam Mempengaruhi *Excess Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. Di bawah bimbingan: CHAERUDIN MANAF dan YUDHIA MULYA. 2024.

Investasi merupakan tindakan menyuntikkan dana atau aset berharga dengan harapan mendapatkan profit di masa mendatang. Saat berinvestasi, seseorang perlu mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian dari saham-saham yang akan dipilihnya. Salah satu metode untuk mengestimasi *return* sudah dikembangkan sejak lima ratus tahun yang lalu, yaitu dengan adanya *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang menggunakan *beta* sebagai indikator risiko. Namun, CAPM banyak diragukan beberapa peneliti karena hanya mempertimbangkan *beta* dalam menilai *return*. Fama-French (1992) menyatakan bahwa terdapat variabel lain selain *beta* yang dapat menjelaskan pengembalian saham, seperti premi risiko pasar yang diproksikan dengan *Market Excess Return*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Small Minus Big* (SMB) dan nilai *book-to-market ratio* yang diproksikan dengan *High Minus Low* (HML).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memahami pengaruh dari *Market Excess Return*, *Small Minus Big* (SMB) dan *High Minus Low* (HML) terhadap *Excess Return* saham secara individu maupun secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari bulan Juli 2019 hingga Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah verifikatif dengan pendekatan *explanatory survey* yang bersifat korelasional. Variabel yang dianalisis meliputi *Excess Return* saham sebagai variabel dependen, dan tiga faktor Fama-French yaitu *Market Excess Return*, *Small Minus Big* (SMB) dan *High Minus Low* (HML) sebagai variabel independen. Sampel dipilih menggunakan metode *Purposive sampling*, sehingga menghasilkan 41-43 perusahaan sampel setiap tahunnya. Analisis data yang dilakukan meliputi pengujian asumsi klasik, dan uji statistik seperti analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *E-Views 12*.

Hasil penelitian menunjukkan, melalui uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi-asumsi tersebut. Secara parsial variabel *Market Excess Return* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *excess return* saham pada seluruh portofolio yang diteliti. Variabel *Small Minus Big* (SMB) berpengaruh positif dan signifikan pada portofolio *Small-High* (S/H), *Small-Medium* (S/M) dan *Small-Low* (S/L), sedangkan menunjukkan tidak adanya pengaruh pada portofolio *Big-High* (B/H), *Big-Medium* (B/M), dan portofolio *Big-Low* (B/L) terhadap *excess return* saham. Variabel *High Minus Low* (HML) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *excess return* saham pada portofolio *Big-High* (B/H), portofolio *Small-High* (S/H) dan portofolio *Small-Medium* (S/M), pada portofolio *Small-Low* S/L menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, serta pada portofolio *Big-Low* (B/L) variabel *High Minus Low* (HML) tidak menunjukkan pengaruh terhadap *excess return* saham. Secara simultan *Market Excess Return*, *Small Minus Big* (SMB), dan *High Minus Low* (HML) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Excess Return* saham.

**Kata kunci:** *Fama French Three Factor Model*, *Market Excess Return*, *Small Minus Big* (SMB), *High Minus Low* (HML), dan *Return Saham*.